

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, perhitungan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pola asuh otoriter, kepercayaan diri dan *verbal bullying*:
 - a. Berdasarkan hasil deskripsi dari penelitian, didapatkan hasil kategori pola asuh otoriter Siswa-siswi SMKN 2 Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang.
 - b. Berdasarkan hasil deskripsi dari penelitian, didapatkan hasil kategori kepercayaan diri siswa-siswi SMKN 2 Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang.
 - c. Berdasarkan hasil deskripsi dari penelitian, didapatkan hasil kategori *verbal bullying* siswa-siswi SMKN 2 Kota Bekasi sebagian besar berada pada kategori sedang.
2. Adapun Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan *verbal bullying*.
 - b. Adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *verbal bullying*.
 - c. Adanya pengaruh antara pola asuh otoriter dan kepercayaan diri terhadap *verbal bullying*.

B. Saran

1. Dihimbau agar siswa mau meningkatkan rasa empati terhadap sesama ataupun di lingkungan sekolah serta dapat menahan diri dengan baik atau mengelola emosi dengan baik sehingga tidak menimbulkan perilaku atau sikap yang mengarah pada praktik bully.

2. Disarankan kepada orang tua agar mampu menerapkan pola asuh sesuai kepribadian anak melalui komunikasi dua arah yang baik, dengan memberikan kesempatan anak mengemukakan pendapatnya, serta dapat menjadi motivator dan taudalan yang baik bagi anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil topik penelitian yang sama perilaku *verbal bullying*, sangat diharapkan untuk memperhatikan faktor lainya yang dapat mempengaruhi perilaku *verbal bullying* dan mengubah kuisisioner dengan pernyataan untuk pelaku.
4. Diharapkan bagi pihak sekolah dapat mengkoordinasikan para perilaku *verbal bullying*.